

|  |
| --- |
| **KURIKULUM MERDEKA**  **MODUL PEMBELAJARAN  PPKn** |
| **BAB 2 Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama**  Nama Sekolah :  Kelas / Semester : VI (Enam) / 1  Nama Guru :  NIP : |

|  |  |
| --- | --- |
| **IDENTITAS UMUM** | |
| **Identitas Modul:** | |
| Nama Penyusun |  |
| Satuan Pendidikan |  |
| Kelas | **VI** |
| Mata pelajaran | PPKN |
| Materi Pokok | **Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama** |
| Tahun Pelajaran | 20../20.. |
| Alokasi waktu | 20 JP |
| **Fase** | **C** |
| **Capaian Pembelajaran** | |
| **Pancasila** | * Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai- nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. |
| **Undang-Undang**  **Dasar Negara**  **Republik**  **Indonesia Tahun**  **1945** | * Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. |
| **Bhinneka Tunggal Ika** | * Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya. |
| **Negara Kesatuan Republik Indonesia** | * Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar. |
| * **Profil Pelajar Pancasila** | |
| **Profil Pelajar Pancasila** | * **Pengembangan Pelajar Pancasila** * Menguatkan elemen berpikir kritis, mandiri, dan kreatif. * **Indikator** * Peserta didik mampu memproses informasi dan merefleksikan pemikirannya sendiri, menunjukkan argumentasi atas tindakannya, dan mengajukan gagasan orisinal. |
| **Sarana dan prasarana, Media, Target Peserta didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran, Metode** | |
| **Sarana dan prasarana, Media:** | LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet  Sumber Belajar:  LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain |
| **Target Peserta didik** | **Peserta didik reguler**  Pesera didik dengan hambatan belajar  Peserta didik cerdas istimewa berbakat |
| **Jumlah Peserta Didik** | **...............................................** |
| **Model Pembelajaran** | Discovery learning |
| **Metode** | Karya kunjung, market of place, demonstrasi |
| **B. Komponen Inti** | |
| **Apersepsi** | * Guru menceritakan keadaan bangsa Indonesia yang beragam dan memiliki banyak perbedaan, lalu mengajak peserta didik membayangkan hal yang terjadi jika di antara warga tidak ada rasa saling menghargai dan menghormati. |
| **Deskripsi materi** | * Bab 2 dengan judul “Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama” diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik kelas VI tentang Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi dalam berbangsa dan bernegara serta memperkuat karakter sesuai profil pelajar Pancasila. Agar proses pembelajaran tidak sekadar aktivitas transfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan imajinasi dan pengetahuan bermakna yang relevan dengan kehidupan peserta didik, untuk tema-tema yang membutuhkan pemikiran mendalam diperlukan strategi yang tepat sesuai usia. * Anak usia kelas VI umumnya masih lebih mudah diajak memikirkan hal-hal konkret yang dekat dengan aktivitas sehari-hari. Untuk menghidupkan daya imajinasi dan pemahaman tentang Pancasila, ada baiknya proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode kiasan atau analogi dari peristiwa konkret untuk memperkenalkan pengertian dasar yang sederhana. * Bab ini menyajikan contoh-contoh aktivitas yang dapat dikembangkan oleh guru dengan lebih kreatif dan kontekstual. Dengan metode yang tepat, diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran pada bab ini, yaitu menguraikan pengertian dan makna Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi berbangsa dan bernegara. |
| **Tujuan Pembelajaran** | * **Tujuan Pembelajaran** * Menguraikan makna Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan idiologi bangsa dan negara. * **Indikator** * Peserta didik mampu mengidentifikasi pokok-pokok pikiran yang menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa. |
| **Pemahaman Bermakna** | * Untuk mempelajari konsep-konsep yang akan dibahas pada Bab 2, diperlukan penguasaan materi Bab 1 tentang memahami sila-sila dalam Pancasila sebagai kesatuan yang utuh. Pemahaman yang baik atas tema tersebut akan memudahkan peserta didik melanjutkan pembelajaran materi berikutnya, yaitu tentang fungsi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. * Pemahaman tentang makna sila-sila dalam Pancasila tersebut perlu didukung dengan keterampilan mengidentifikasi dan mempresentasikan contoh-contoh pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, selain karakter akhlak mulia dan gotong royong yang akan memperkuat wawasan tentang realisasi konsep-konsep tersebut dalam kehidupan nyata. |
| **Pertanyaan Pemantik** | * Bagaimana kalian mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? |
| **Persiapan Pembelajaran** | * Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube * Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan * Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan * Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). * Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | |
| **PEMBELAJARAN 1 (4x2 JP)** | |
| **Kegiatan awal (10 Menit)** | |
| **Pendahuluan** | * Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; * Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; * Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” * Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; * Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; * Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi * Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari * Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik |
| **Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)** | |
| **Ayo Membaca** | * Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : |
| ***Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.*** |
| **Ayo Memahami** | * Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.*** |
| **Ayo menulis** | * Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.*** |
| **Ayo Menemukan** | * Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.*** |
| **Ayo Menyimpulkan** | * Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.*** |
| **Ayo Kamu Bisa** | * Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : |
| * ***Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.*** |
| **Ayo Merenungkan** | * Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.*** |
| **Kegiatan Akhir (10 Menit)** | |
| **Penutup (10 Menit)** | * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan |
| **Kegiatan Pembelajran Alternatif** | |
| Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. | |

|  |  |
| --- | --- |
| **PEMBELAJARAN2 (2x2 JP)** | |
| **Kegiatan awal (10 Menit)** | |
| **Pendahuluan** | * Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; * Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; * Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” * Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; * Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; * Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi * Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari * Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik |
| **Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)** | |
| **Ayo Membaca** | * Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : |
| ***Pancasila sebagai pandangan hidup.*** |
| **Ayo Memahami** | * Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai pandangan hidup.*** |
| **Ayo menulis** | * Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai pandangan hidup.*** |
| **Ayo Menemukan** | * Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai pandangan hidup.*** |
| **Ayo Menyimpulkan** | * Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai pandangan hidup.*** |
| **Ayo Kamu Bisa** | * Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : |
| * ***Pancasila sebagai pandangan hidup.*** |
| **Ayo Merenungkan** | * Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai pandangan hidup.*** |
| **Kegiatan Akhir (10 Menit)** | |
| **Penutup (10 Menit)** | * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan |
| **Kegiatan Pembelajran Alternatif** | |
| Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. | |

|  |  |
| --- | --- |
| **PEMBELAJARAN 3 (2x2 JP)** | |
| **Kegiatan awal (10 Menit)** | |
| **Pendahuluan** | * Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; * Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; * Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” * Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; * Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; * Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi * Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari * Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik |
| **Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)** | |
| **Ayo Membaca** | * Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : |
| ***Pancasila sebagai ideologi berbangsa dan bernegara.*** |
| **Ayo Memahami** | * Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai ideologi berbangsa dan bernegara.*** |
| **Ayo menulis** | * Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai ideologi berbangsa dan bernegara.*** |
| **Ayo Menemukan** | * Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai ideologi berbangsa dan bernegara.*** |
| **Ayo Menyimpulkan** | * Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai ideologi berbangsa dan bernegara.*** |
| **Ayo Kamu Bisa** | * Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : |
| * ***Pancasila sebagai ideologi berbangsa dan bernegara.*** |
| **Ayo Merenungkan** | * Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai ideologi berbangsa dan bernegara.*** |
| **Kegiatan Akhir (10 Menit)** | |
| **Penutup (10 Menit)** | * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan |
| **Kegiatan Pembelajran Alternatif** | |
| Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. | |

|  |  |
| --- | --- |
| **PEMBELAJARAN 4 (2x2 JP)** | |
| **Kegiatan awal (10 Menit)** | |
| **Pendahuluan** | * Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; * Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; * Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” * Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; * Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; * Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi * Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari * Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik |
| **Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)** | |
| **Ayo Membaca** | * Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : |
| ***Mengamalkan sila-sila Pancasila dalam hidup bermasyarakat.*** |
| **Ayo Memahami** | * Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : |
| * ***Mengamalkan sila-sila Pancasila dalam hidup bermasyarakat.*** |
| **Ayo menulis** | * Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : |
| * ***Mengamalkan sila-sila Pancasila dalam hidup bermasyarakat.*** |
| **Ayo Menemukan** | * Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : |
| * ***Mengamalkan sila-sila Pancasila dalam hidup bermasyarakat.*** |
| **Ayo Menyimpulkan** | * Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : |
| * ***Mengamalkan sila-sila Pancasila dalam hidup bermasyarakat.*** |
| **Ayo Kamu Bisa** | * Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : |
| * ***Mengamalkan sila-sila Pancasila dalam hidup bermasyarakat.*** |
| **Ayo Merenungkan** | * Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : |
| * ***Mengamalkan sila-sila Pancasila dalam hidup bermasyarakat.*** |
| **Kegiatan Akhir (10 Menit)** | |
| **Penutup (10 Menit)** | * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan |
| **Kegiatan Pembelajran Alternatif** | |
| Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. | |

|  |
| --- |
| **Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)** |
| **Pembelajaran Diferensiasi**   * Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. * Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. * Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.   **Asesmen**  Asesmen Awal   * Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis. * Contoh istrumen: * Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ? * Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Kompetensi dan Lingkup Materi | Sudah (%) | Belum (%) | | 1 |  |  |  | | 2 |  |  |  | | 3 |  |  |  | | 4 |  |  |  | | 5 |  |  |  |   **Tindak lanjut hasil asesmen awal**   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Nama | No. Soal | | | | | Nilai | Tindak Lanjut | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 1 |  |  |  |  |  |  |  | diberi referensi agar dibaca di rumah | | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  | |  | dst |  |  |  |  |  |  |  |   **Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)**   * Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. * Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja * Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi * Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | Skor | | | | | Ide/gagasan | Aktif | Kerjasama | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 4 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 5 |  |  |  |  |  |  |  |  | | Nilai = skor x 25 | | | | | | | | |   **Assesmen Sumatif**  Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:  Tes : Tertulis  Non Tes : Observasi  **Bentuk Instrumen:**  Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan  Asesmen tertulis : Jawaban singkat  **Asesmen Keterampilan**  Teknik Asesmen : Kinerja  Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja  **Pengayaan**   * Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. * Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking * Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.   **Remedial**  *Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran  *Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.  *Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.  **Refleksi Peserta didik**   |  |  | | --- | --- | | Pertanyaan refleksi | Jawaban Refleksi | | * Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini? |  | | * Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? |  | | * Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? |  | | * Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan? |  | | * Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar? |  |   **Refleksi Guru**  Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:   * Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah? * Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik? * Apa saja kesulitan yang dialami guru * Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran? * Kesulitan apa yang dialami peserta didik? * Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? * Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa? |

**A.Mengamalkan** **Pancasila** **sebagai** **Pandangan**  **Hidup** **Bangsa**

**Ayo,** **Membaca**

**1. Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa**

Apa yang terpikir di benak kalian berkaitan dengan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara? Menurut kalian, bagaimana cara mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? Mari membaca narasi berikut ini untuk lebih memahami tindak pengamalan Pancasila dalam keseharian.

Pada setiap upacara bendera, dilakukan pembacaan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945). Pancasila sebagai dasar negara tercantum dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 alinea keempat, yang berbunyi “... susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.

Sebagai dasar negara, Pancasila menjadi landasan atau dasar dalam kehidupan bernegara. Itu berarti Pancasila menjadi sumber dari segala sumber hukum negara sehingga peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Dalam menjalankan pemerintahan, Pemerintah tidak boleh bertentangan dengan Pancasila.

Pancasila bukan hanya menjadi dasar negara, tetapi juga sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, pedoman masyarakat dalam mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila harus men- jadi pedoman dalam berperilaku dan bersikap sehari-hari yang berdasarkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.

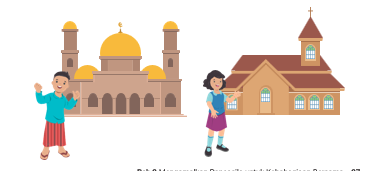
Apakah kalian pernah mendengar atau membaca kata “ideologi”? Ideologi merupakan cita-cita atau landasan yang dimiliki suatu bangsa. Ideologi bangsa dan negara Indonesia adalah Pancasila. Itu berarti nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi cita-cita normatif bagi penyelenggaraan bernegara Indonesia, yaitu terwujudnya kehidupan yang berketuhanan, berkemanusiaan, berpersatuan, berkerakyatan, dan berkeadilan. Nilai-nilai Pancasila berasal dari jiwa bangsa Indonesia jauh sebelum merdeka, kemudian dimusyawarahkan dalam sidang BPUPK, dan disepakati dalam sidang PPKI.

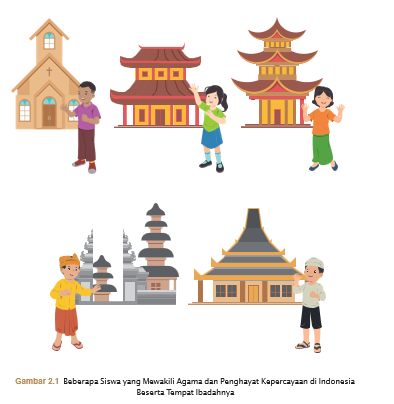
Setelah kalian mengetahui Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara, bagaimanakah kalian mengamalkan nilai-nilai Pancasila tersebut? Sebagai warga negara Indonesia, kita harus mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

**a. Pengamalan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa**

Secara resmi, Pemerintah mengakui adanya enam agama di Indonesia, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Khonghucu. Selain itu, terdapat juga penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai warga negara Indonesia, kalian berhak untuk beragama sesuai keyakinan masing-masing atau menganut kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kapan terakhir kalian datang ke tempat ibadah? Apakah kalian sudah mengamalkan ibadah sesuai kewajiban agama dan kepercayaan kalian? Salah satu hak warga negara Indonesia adalah menganut agama atau kepercayaan sesuai keyakinan disertai dengan mengamalkan kewajibannya. Apakah di kelas atau sekolah kalian ada yang berbeda agama? Bagaimana sikap kalian jika ada teman yang berbeda agama?





Kalian dapat mengamalkan sila pertama Pancasila dengan cara taat terhadap ajaran agama dan menghormati teman yang berbeda agama, misalnya dengan

1. berdoa sebelum mengawali aktivitas dimana pun dan kapan pun,
2. disiplin dalam beribadah sesuai dengan keyakinan agamanya, dan
3. meyakini agama yang dianut adalah agama yang paling benar, tetapi tidak merendahkan atau menyalahkan teman yang berbeda agama.

Jika kalian taat dan menghormati teman yang berbeda agama, kehidupan kalian akan rukun dan damai. Bukankah hidup damai itu menyenangkan?

Salah satu contohnya adalah ketika suatu umat memperingati hari besar agama, pemerintah menetapkan hari libur nasional. Teman kalian yang sedang memperingati hari besar agamanya akan beribadah dengan tenang, sedangkan kalian yang beragama lain dapat menikmati liburan.

**b. Pengamalan Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**

Apakah kalian bisa hidup sendirian? Coba bayangkan jika kalian hidup sendirian. Bagaimana cara mendapatkan makanan, pakaian, dan tempat tinggal? Bukankah kita semua memerlukan orang lain? Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan, tolong-menolong, dan tidak bisa hidup sendirian. Tuhan menciptakan manusia untuk saling membantu, menyayangi, dan mengasihi.

Dalam sila kedua Pancasila terkandung nilai-nilai kemanusian. Kalian bisa mengamalkan sila kedua Pancasila, misalnya dengan cara berikut.

1. Berteman dengan semua teman tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya.
2. Saling mencintai sesama manusia.

Pernahkah kalian melihat perundungan di sekolah? Apa yang kalian lakukan jika melihat perundungan? Apa yang kalian lakukan agar tidak terjadi perundungan di sekolah? Apakah tindak perundungan sesuai dengan sila kedua Pancasila?



**c. Pengamalan Sila Persatuan Indonesia**

Jumlah penduduk Indonesia menurut sensus BPS tahun 2023 sebanyak 275,77 juta jiwa. Penduduk Indonesia menempati ribuan pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dan dari Miangas hingga Pulau Rote dengan beragam suku, bahasa, agama, adat, dan sebagainya. Menurut kalian, bagaimana cara menyatukan bangsa Indonesia yang sangat beragam?

Mari menyanyikan lagu “Dari Sabang sampai Merauke” dengan semangat.

**Dari Sabang sampai Merauke**

*Pencipta:* *R.* *Soerardjo*

Dari Sabang sampai Merauke berjajar pulau-pulau Sambung-menyambung menjadi satu, itulah Indonesia Indonesia tanah airku, aku berjanji padamu Menjunjung tanah airku, tanah airku Indonesia

Menurut penelitian Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilakukan sejak tahun 1991 hingga 2019, di Indonesia terdapat 718 bahasa daerah. Berbagai suku yang memiliki beragam bahasa tersebut berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Jadi, bahasa Indonesia merupakan alat penghubung antarmasyarakat, antardaerah, dan antarbudaya. Dalam peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928, para pemuda Indonesia berjanji bertumpah darah satu, tanah air Indonesia; berbangsa satu, bangsa Indonesia; dan menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Berikut ini contoh pengamalan sila ketiga Pancasila yang dapat kita lakukan.

1. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2. Mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.
3. Dalam berteman tidak membeda-bedakan asal suku dan bahasa daerah.

**Menurut kalian, bagaimana komunikasi antardaerah jika tidak ada bahasa Indonesia sebagai pemersatu?**

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang dijunjung oleh segenap bangsa Indonesia. Hal ini tecermin pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar menjadi salah satu cara mengamalkan Pancasila, khususnya sila ketiga.



**d. Pengamalan Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan**

Apakah kalian pernah melakukan musyawarah, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat? Siapa saja yang terlibat dalam musyawarah? Kapan terakhir kalian bermusyawarah? Di mana kalian bermusyawarah? Mengapa kalian bermusyawarah?.

Jika ada suatu masalah bersama, kalian perlu mendiskusikan atau menyeleseikannya dengan cara bermusyawarah. Menyampaikan pendapat, menghargai pendapat, dan menerima keputusan musyawarah merupakan contoh pengamalan sila keempat Pancasila. Musyawarah bertujuan untuk mencapai mufakat berdasarkan rasa kekeluargaan.

Pengamalan sila keempat Pancasila bisa kalian lakukan antara lain dengan cara berikut.

1. Menghargai perbedaan pendapat dan diselesaikan dengan musyawarah mufakat yang dijiwai semangat kekeluargaan.
2. Menerima dengan ikhlas ketika pendapat tidak diterima sebagai keputusan musyawarah.
3. Menerima dan mengamalkan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab.



Musyawarah dapat kita lakukan dalam aktivitas sehari-hari. Sebagai contoh, sebelum mengerjakan tugas kelompok, biasakanlah bermusyawarah dengan seluruh anggota untuk melakukan pembagian tugas. Musyawarah dapat dilakukan di berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan negara.

**e. Pengamalan Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia**

Padi dan kapas merupakan lambang sila kelima Pancasila. Padi merupakan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia dan kapas adalah bahan untuk kain/pakaian. Padi dan kapas memberikan makna bahwa tujuan bangsa Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Sebagai siswa, kalian dapat mengamalkan sila kelima Pancasila dengan banyak cara, di antaranya sebagai berikut.

1. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
2. Menghormati hak dan kewajiban orang lain.
3. Hemat, suka menabung, dan tidak bergaya hidup mewah.



**ASESMEN SUMATIF**

**A. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan** **tanda** **silang** **pada** **huruf** **A,** **B,** **C,** **D.**

1. Upacara bendera rutin dilaksanakan setiap Senin pagi. Sesuai dengan nilai- nilai Pancasila, sebagai siswa yang baik, Sedi melaksanakan upacara dengan rasa ….
   1. nasionalisme atau cinta tanah air
   2. keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
   3. disiplin, tenggang rasa, dan toleransi (menghormati orang lain)
   4. biasa saja karena sering dilakukan di awal pekan saat masuk sekolah
2. Sedi berasal dari Aceh dan beragama Islam. Indi berasal dari Sulawesi Utara dan beragama Kristen. Sedi melihat Indi terpeleset dan terjatuh. Tindakan yang seharus dilakukan oleh Sedi adalah ….
   1. menolong Indi secara sukarela
   2. menolong Indi karena dia telah berbuat baik
   3. tidak mau menolong Indi karena berbeda agama
   4. tidak mau menolong karena Indi tidak berhati-hati
3. Jonathan Sianipar berasal dari Sumatra Utara. Bersama orang tuanya, Jonathan tinggal di Bali. Jonathan bertetangga dengan Made Suyasa yang beragama Hindu. Jonathan dan Made memiliki hobi sama, yaitu bernyanyi dan bermain musik. Sehari sebelum Hari Raya Nyepi, Jonathan dibelikan *speaker bluetooth* oleh Ayah. Sikap Jonathan yang baik adalah ….
   1. berterima kasih kepada Ayah dan mengajak Made menginap agar dapat bermain musik di rumah Jonathan
   2. memutar musik dengan volume keras agar terdengar sampai ke rumah Made Suyasa.
   3. berterima kasih kepada Ayah dan menyimpannya sementara sampai Made Suyasa selesai beribadah
   4. menolak pemberian Ayah agar tidak mengganggu Made Suyasa yang sedang beribadah
4. Kalian memeluk agama sesuai dengan keyakinan masing-masing tanpa ada paksaan dari siapa pun. Meskipun berbeda keyakinan, kalian tetap berteman dengan semua teman tanpa membedakan agama. Hal ini sesuai dengan pengamalan Pancasila, khususnya sila ....
   1. Ketuhanan Yang Maha Esa
   2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
   3. Persatuan Indonesia
   4. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
5. Bonar, Indi, dan teman-temannya bermusyawarah. Pendapat Bonar tidak diterima oleh teman-temannya. Sebaliknya, justru pendapat Indi yang disepakati. Sikap baik Bonar atas hasil kesepakatan itu adalah ….
6. menolak keputusan musyawarah
7. langsung meninggalkan tempat musyawarah
8. menerima dan melaksanakan keputusan musyawarah
9. mengalah dan tidak mau melaksanakan keputusan musyawarah

**B.** **Isilah** **titik-titik** **berikut** **ini.**

1. Setiap pemilik kendaraan bermotor wajib membayar pajak setiap tahun. Membayar pajak merupakan salah satu pengamalan Pancasila, yaitu sila ....
2. Memey dan Indi setiap hari mendapatkan uang saku. Mereka tidak menghabiskan uang tersebut, tetapi menyisihkannya untuk ditabung. Sikap Memey dan Indi merupakan contoh pengamalan Pancasila, yaitu sila ....
3. Sedi, Bonar, dan Indi berencana bermain bola dengan teman-teman dari sekolah lain. Mereka bermusyawarah menentukan waktu yang tepat untuk dapat bermain bersama. Awalnya, mereka berencana bermain bola pada Minggu pagi. Namun, pada Minggu pagi Indi harus beribadah ke gereja. Akhirnya, mereka bersepakat bermain bola pada hari Minggu pukul 13.00‒15.00. Sikap Sedi, Bonar, dan Indi merupakan perwujudan nilai-nilai Pancasila, yaitu sila ... dan sila ....
4. Pada pemilihan ketua kelas, kalian terpilih menjadi calon ketua kelas. Namun, pada proses selanjutnya, ternyata suara yang memilih kalian hanya sedikit. Sikap kalian terhadap hasil pemilihan adalah … keputusan kelas.
5. Memey, ketua kelas VI SD Persahabatan, mengajak teman-teman membantu korban bencana banjir dengan menyisihkan sebagian uang saku dan mengumpulkannya. Setelah terkumpul, mereka meminta tolong guru menyumbangkannya ke panti asuhan. Sikap Memey dan teman-temannya yang patut untuk diteladan adalah .…

**Pengayaan**

Bagi kalian yang sudah bisa mengerjakan kegiatan “Ayo, Kamu Bisa” dan memperoleh hasil yang memuaskan, silakan membuka buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila terbitan BPIP (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila) Tahun 2022 halaman 21-24 pada tautan berikut. https://buku. kemdikbud.go.id/s/bpipsd